

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

Penelitian dilakukan di swalayan Karuma yang berlokasi di Jl. Taman Siswa 154, Yogyakarta. Swalayan Karuma merupakan salah satu tempat berbelanja di Yogyakarta, yang berdiri pada pertengahan tahun 2005. Swalayan Karuma ini terletak dipinggir jalan raya, sehingga dapat dikatakan sangat strategis karena mudah dijangkau dan terletak diantara beberapa kampus, hal itu tentu saja merupakan salah satu strategi yang diambil dari Swalayan Karuma untuk berkembang ke arah yang lebih baik.

Motivasi awal didirikannya Swalayan ini adalah Karena melihat besarnya peluang kerja disekitar lokasi. Peluang tersebut dilihat dari banyaknya Universitas-universitas disekitar lokasi, sehingga banyak mahasiswa yang tinggal disana. selain itu juga padatnya penduduk disekitarnya dan lokasi yang digunakan merupakan bagian dari pusat kota.

Maksud didirikannya swalayan ini adalah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari konsumen dan mempermudah mereka dalam pencapaian kebutuhan tersebut. selain itu juga dalam pelayanan yang diberikan diharapkan mampu memberikan yang terbaik dan memberikan kepuasan pada konsumen yang dituju. sehingga selain konsumen dapat memenuhi kebutuhan mereka, perusahaan juga berharap dapat memberikan kepuasan dalam memberikan pelayanan.

Swalayan karuma memiliki struktur organisasi didalamnya, antara lain :

1. Pemilik

Mempunyai kewenangan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan operasional didalamnya. tetapi pada swalayan karuma, pihak yang menjadi pemilik memberikan tugas dan kewenangan penuh kepada pihak administrasi

2. Pihak administrasi

Mempunyai tugas atau kewenangan dibawah pemilik, antara lain mengontrol atau mengawasi kegiatan para karyawan dan mencatat pemasukan maupun pengeluaran pada Swalayan ini. sehingga dengan kata lain, pihak administrasi dalam Swalayan Karuma ini mempunyai kewenangan penuh didalamnya.

3. Ketua atau koordinator, dimana pada Swalayan Karuma ini terdapat beberapa bagian antara lain :

a. Koordiator food

Bertugas mengawasi dan menangani seluruh bagian makanan.

b. Koordinator non food

Bertugas mengawasi dan menangani semua yang berhubungan dengan barang selain makanan.

c. Koordinator kosmetik

Bertugas mengawasi dan menangani seluruh bagian kosmetik.

d. Koordinator pecah belah

Bertugas mengawasi dan menangani seluruh barang pecah belah.

e. Koordinator alat tulis

Bertugas mengawasi dan menangani seluruh bagian alat tulis.

f. Koordinator fashion

Bertugas mengawasi dan menangani seluruh bagian busana.

g. Koordinator umum

Bertugas mengawasi dan menangani seluruh kegiatan kerja koordinator lain dan memberikan laporan pada pihak administrasi.

4. Kasir

Bertugas menangani barang yang terjual dan memberikan pelayanan langsung kepada konsumen.

5. Karyawan atau pegawai

Bertugas memberikan pelayanan langsung kepada konsumen.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang tinggal di daerah Jl. Taman Siswa, Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sample merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti, Sampel yang baik yaitu yang dapat mewakili atau

menggambarkan populasinya. Subyek penelitian menggunakan mahasiswa yang pernah berbelanja di swalayan Karuma Taman Siswa.

3.2.1. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *convenience sampling* yaitu sebuah sampel yang diambil secara tidak acak dimana anggota sampel dipilih dengan pertimbangan tertentu secara sengaja karena responden mudah dijangkau dengan catatan bahwa sampel tersebut representative dan sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2.2. Penentuan Jumlah Sampel

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = 1/4 \frac{Z^2 / Z\alpha^2}{E}$$

Keterangan :

E : Kesalahan maksimum yang diperbolehkan dan dapat ditolelir oleh peneliti

Z : Luas kurva normal standar (dapat dilihat pada tabel Z)

N : Jumlah sampel, untuk mengetahui berapa sampel yang akan diambil

α : Derajat keyakinan

Dalam penelitian ini, Derajat Keyakinan yang digunakan adalah $\alpha = 95\%$ ($\alpha = 0,95$) berarti semakin tinggi derajat keyakinan,

maka tingkat ketepatannya semakin besar. Kemungkinan kesalahan dalam pengambilan sampel adalah sebesar 5% dari 100%, sehingga dapat dikatakan bahwa 95% hasil dari pengambilan sampel adalah benar dan hasil yang signifikan adalah sama. Kemudian kesalahan maksimum yang diperbolehkan dan dapat ditolerir oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebesar 10% atau $E = 0,10$. Dimana hal ini dapat diartikan dengan adanya E sebesar 10% dari 100%, maka 90% dari hasil penelitian ini adalah benar.

$$n = \frac{1}{4} \cdot [3,8416/0,01]$$

$$n = 0,25 \cdot 384,16$$

$$n = 96,04 \approx 96$$

Maka dari contoh perhitungan diatas, besarnya sampel yang digunakan ditambah 5% dari jumlah data yang diperoleh dari hasil perhitungan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika data yang hilang atau rusak.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan obyek pengamatan penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan atribut-atribut yang memotivasi konsumen (mahasiswa) dalam berbelanja di swalayan Karuma Taman Siswa. Adapun atribut yang digunakan :

1. Harga

Adalah jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa.

Definisi harga menurut Philip kotler dan amstrong, 1996:120 :

Harga adalah jumlah nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki atau menggunakan produk atau jasa.

2. Atribut produk

Adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepasar untuk menarik perhatian, pembelian, pemakaian atau konsumsi yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan (kotler,1997:169).

3. Atribut pelayanan

Adalah semua aktifitas untuk mempermudah pelanggan menghubungi pihak yang tepat dalam perusahaan serta mendapatkan pelayanan, jawaban dan penyelesaian masalah dengan cepat dan memuaskan (kotler, dkk, 1999:206).

4. Atribut lokasi

Adalah tempat dimana pusat suatu kegiatan berada, alternatif letak dan penentuan daerah geografis yang strategis.

3.4. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian

3.5

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa jawaban responden dari kuesioner.
2. Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan peneliti yang mengolahnya. Penelitian ini menggunakan survey, yaitu salah satu metode pengumpulan data primer yang informasinya diperoleh dengan mengajukan daftar pertanyaan atau kuisisioner.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan:

3.6.

1. Kuisisioner yaitu pengumpulan data dengan penyerahan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Kuisisioner terdiri dari dua bagian utama yaitu:
 - a. Bagian pertama yang memuat data pribadi atau karakteristik responden, seperti gender, usia, tingkat pendidikan, besar penghasilan atau besar uang saku per bulan.
 - b. Bagian kedua memuat daftar pertanyaan tentang urutan pemilihan atribut yang memotivasi konsumen untuk berbelanja di swalayan Karuma Taman Siswa
2. Wawancara yaitu proses memperoleh data dengan melakukan komunikasi secara langsung ditujukan pada obyek penelitian.

3.5. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada skala Likert, teknik pengukuran ini diambil karena pelaksanaannya mudah untuk dilakukan selain itu dalam proses penafsirannya pun cenderung lebih sederhana dibandingkan dengan teknik-teknik lainnya. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban. Jawaban yang diberikan kepada setiap item diberikan skala sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS) : skala 5
- b. Setuju (S) : skala 4
- c. Cukup setuju (CS) : skala 3
- d. Tidak setuju (TS) : skala 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) : skala 1

3.6. Teknik Analisis

Metode analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian meliputi :

3.6.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas dibatasi sebagai tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrument tersebut. (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1987 : 142).

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan tehnik analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y), dengan menggunakan rumusan korelasi product moment dari pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi product moment

N = jumlah samplel

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Pengambilan keputusan dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil korelasi hitung (r_{hitung}) dengan korelasi tabel (r_{tabel}). Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut dapat dinyatakan tidak valid atau gugur. Sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut dapat dinyatakan valid. Hal ini juga dapat dinyatakan dengan melihat probabilitas dari korelasi butir tersebut. Apabila probabilitas (P value) kurang dari 0,05 maka

butir dapat dinyatakan valid dan sebaliknya, jika syarat valid adalah korelasi antara skor butir dengan skor total harus positif dan peluang kesalahannya tidak terlalu besar (kurang dari 5%).

b. Uji Reliabilitas

Adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Rumus yang digunakan adalah rumus alpha :

$$r^{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right]$$

Keterangan :

r^{11} = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha b^2$ = jumlah varians butir

$\alpha 1^2$ = varians total

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien alpha dengan nilai 0,6. Jika koefisien alpha < 0,6 maka instrumen/kuisisioner dinyatakan tidak reliable. Dan jika koefisien alpha > 0,6 maka instrumen/ kuisisioner dinyatakan reliable.

3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.6.3. Analisis Statistik Inferensi

Analisis statistik inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Metode analisis statistic inferensi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Chi Square. Analisis ini dipergunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan dalam pemilihan atribut untuk berbelanja di swalayan Karuma Taman Siswa, berdasarkan karakteristik konsumen yang terdiri dari gender, usia, besar penghasilan, asal perguruan tinggi dan banyaknya kunjungan.

Rumus statistic Chi Square adalah sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dimana :

X^2 = Chi Square

fo = frekuensi yang diperoleh dari hasil survey

fh = frekuensi yang diharapkan, dapat dihitung dari :

$$fh = \frac{\sum \text{baris} \times \sum \text{kolom}}{\sum \text{data}}$$

Setelah mengetahui hasil nilai Chi Square, selanjutnya dilakukan pengujian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Merumuskan hipotesis operasional

Ho = Tidak ada perbedaan pemilihan atribut yang memotivasi konsumen untuk berbelanja di swalayan Karuma Taman Siswa berdasarkan karakteristiknya.

Ha = Ada perbedaan pemilihan atribut yang memotivasi konsumen untuk berbelanja di swalayan Karuma Taman Siswa berdasarkan karakteristiknya.

b. Menentukan *level of significance* (α)

c. Menentukan *degree of freedom* (df)

Untuk mengetahui apakah yang diperoleh itu signifikan, terlebih dahulu dihitung dengan derajat kebebasan atau df (*degree of Freedom*). Derajat kebebasan dihitung dengan rumus:

$$df = (b - 1)(k - 1)$$

Keterangan :

b = jumlah baris

k = jumlah kolom

d. Menentukan nilai X^2 tabel

Dilakukan dengan menggabungkan besarnya taraf signifikansi (α) dan besarnya nilai derajat kebebasan (df)

e. Menentukan syarat pengujian

Kriteria penilaian :

H_0 ditolak atau H_a diterima jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$

H_0 diterima atau H_a ditolak jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

